

**Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No.
23 pada Usaha Penggemukan Sapi Potong ANWUSA di UPTD
Pertanian Karangawen Demak**

AULIA MALTA LUNGIDTA

(Pembimbing : Enny Susilowati M., MSi, Ak, CA)

Akuntansi - S1, FEB, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 212201101994@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti agar tidak mengakibatkan kesalahan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi juga dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Anwusa Karangawen Demak telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 23. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan pada Anwusa Karangawen Demak telah mengacu dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23. Dimana pengakuan pendapatan perusahaan menggunakan accrual basis yakni pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan barang oleh perusahaan. Sumber pendapatan yang diperoleh Anwusa Karangawen Demak berasal dari penjualan sapi hidup dan kegiatan non-operasional berasal dari pendapatan bunga Bank di setiap tahunnya. Pengukuran pendapatan menggunakan dasar pengukuran historis berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima dalam bentuk kas dan setara kas dan pengukuran pendapatan perusahaan sudah diukur secara andal, terbukti dengan metode pencatatan yang dilakukan perusahaan yang sudah tersistem dalam pencatatannya.

Kata Kunci : Pendapatan, Pengakuan, Pengukuran, dan PSAK No. 23

**Analysis of Revenue Recognition and Measurement Based on SFAS
No. 23 on Fattening Beef Cattle ANWUSA in UPTD Karangawen
Demak**

AULIA MALTA LUNGIDTA

(Lecturer : Enny Susilowati M., MSi, Ak, CA)

*Bachelor of Accounting - S1, Faculty of Economy & Business,
DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 212201101994@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The recognition needs to be done at the right moment on the economic events that generated revenue, as well as the amount recognized should be measured precisely and surely thus does not result misinformation presented in the income statement and decision making. This research aims to understand the extent to which the application of a method of recognition and measurement of earnings in Anwusa Karangawen Demak have been in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 23. The research method uses descriptive study with primary and secondary data. The results show that revenue recognition and measurement on Anwusa Karangawen Demak have been referred to the Statement of Financial Accounting Standards number 23 (SFAS No. 23) in which the company's revenue recognition using the accrual method that is revenue is recognized at the time of the sales of good by the company. The source of income earned by Anwusa Karangawen Demak is derived from live cattle sales and non-operating derived from interest revenue from the Bank annually. The measurement of income uses the historical baseline measurement to obtain fair values of the consideration received or to be received in cash and cash equivalents. Furthermore, the measurement of the company's revenue has been reliably measured, as evidenced by the recording method using the method of the computer system owned by the company.

Keyword : Revenue, Recognition, Measurement, and SFAS No. 23